



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 30 November 2020

Halaman: 5

► TARGET PEMBANGUNAN

Kinerja Anggaran dan Fisik Digenjot

UMBULHARJO-Kinerja anggaran dan program fisik terus dioptimalkan jelang akhir tahun. Pemkot Jogja optimistis kinerja dapat mencapai target yang telah ditentukan meski di tengah pandemi Covid-19.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

► Kinerja keuangan justru memiliki persentase lebih rendah hingga Oktober dibandingkan kinerja program fisik.

► Capaian kinerja anggaran dan proyek fisik yang relatif baik ini tidak lepas dari penataan dan *refocusing*.

Plt. Kepala Bagian Administrasi dan Pengendalian Pembangunan, Sekretariat Daerah (Setda) Kota Jogja, Arwanto Prasetyo menjelaskan realisasi kinerja fisik dan anggaran hingga Oktober telah mencapai 70%.

Kinerja fisik memiliki persentase lebih tinggi dibanding dengan kinerja anggaran sampai bulan Oktober. "Kalau kamilihat di per Oktober kami targetnya 88,6 persen [kinerja] fisik kemudian realisasinya 82,34 persen," jelasnya pada Minggu (29/11).

Kinerja keuangan justru memiliki persentase lebih rendah hingga Oktober dibandingkan kinerja program fisik yang banyak dikerjakan pada triwulan ketiga. "Kalau di [kinerja] keuangan targetnya 81,8 persen realisasinya 71,99 ya sekitar itu, November kan belum terlaporkan," terang Arwanto.

Ia menambahkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) saat ini sedang menyusun laporan dan akan segera rampung. "Ya kemungkinan nanti [hasilnya] di angka 90 persen, karena targetnya November itu sekitar 95 persen, harusnya fisiknya sampai di angka 90 persen," kata Arwanto.

Jika target selesai beberapa proyek jatuh pada Desember sehingga tentu saja belum ada laporan pada bulan ini. Contohnya proyek pedestrian Jalan Jenderal Sudirman memiliki target sampai 23 Desember, sedangkan proyek Tugu 17 Desember. "Jadi masih menyisakan sisa waktu yang seharusnya masih dikerjakan," ujarnya.

Capaian kinerja anggaran dan proyek fisik yang relatif baik ini dijelaskan Arwanto tidak lepas dari penataan dan *refocusing*. "Karena kami di awal sudah menata juga kira-kira anggaran yang tidak aman digunakan atau tidak optimal pelaksanaan di 2020, yang tidak berdampak langsung dengan penanganan kan kami *refocusing*. Jadi OPD [organisasi perangkat daerah] itu yang benar-benar [melaksanakan program] nil dan mudah dilaksanakan," katanya.

Pekerjaan Ringan

Arwanto menyebutkan jika pada dasarnya OPD hanya melaksanakan pekerjaan ringan. Kinerja fisik ditargetkan capai angka maksimal 100% sedangkan, kinerja keuangan tidak bisa optimal karena ada sisa-sisa anggaran.

Di sisi lain realisasi belanja tak terduga (BTT) terpisah dari realisasi kinerja keuangan. Arwanto menjelaskan secara teknis BTT berbeda rekening dengan keuangan. APBD yang sudah di *refocusing* akan masuk pada BTT.

Sebelumnya, Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti yang telah mendapat arahan langsung dari Komisi Pemberantasan Korupsi diimbau untuk mengetok besaran APBD sebelum Desember. "Insyaallah Kota Jogja akan diketok pada Jumat [27/11] dan itu diapresiasi [KPK]. Karena itu menjadi dasar semua pelaksanaan kegiatan di pemerintah daerah, kan acuannya APBD sehingga 1 Januari sudah bisa on APBD 2021," katanya.

☐ Positif
☐ Netral

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005